



**TUGAS TERSTRUKTUR
SMK MUHAMMADIYAH 7 GONDANGLEGI**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester	: XI / GENAP
Dikumpulkan tanggal	:

Kompetensi Dasar :Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Indikator : 1. Mengemukakan berbagai kasus-kasus ancaman terhadap Bhinneka Tunggal Ika.
2. Menyimpulkan berbagai kasus-kasus ancaman terhadap Bhinneka Tunggal Ika.

KASUS ANCAMAN TERHADAP IPOLEKSOSBUDHANKAM

Ancaman terbagi menjadi 2 yaitu ancaman internal dan eksternal. Contoh kasus Ancaman dari internal dapat berupa inflasi, pengangguran, infrastruktur yang tidak memadai, dan sistem ekonomi yang tidak jelas. Ancaman dari eksternal dapat berbentuk kinerja ekonomi yang buruk, daya saing rendah, ketidaksiapan menghadapi globalisasi dan tingkat ketergantungan terhadap pihak asing. Sejarah telah membuktikan, ketika terjadi krisis moneter yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia adalah UMKM dan Koprasi. Pertukaran arus barang dan jasa di dalam negeri akan mengurangi resiko pelemahan nilai mata uang bangsa Indonesia, karena arus distribusi barang kita tidak terpengaruh oleh bangsa asing. Seperti yang kita ketahui bahwa terdapat MEA (masyarakat ekonomi asean), hal ini juga bisa menjadi ancaman ekonomi karena pihak luar negeri yang bisa memanfaatkan perdagangan bebas terjadi di negara kita. Dan hal yang terburuk disaat kurs dolar melonjak tinggi terhadap rupiah sehingga menghambat aktifitas ekspor dan impor.

Suatu hal yang sangat menyedihkan bahwa di indonesia banyak sekali masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan atau yang biasa disebut pengangguran. Hal ini di sebabkan banyak perusahaan asing yang sudah menguasai perdagangan di indonesia dan menelantarkan para calon pekerja. Hal ini juga disebabkan karena daya saing yang rendah dan terlalu bergantung pada negara lain. Merupakan suatu kewajiban kita untuk mengubah image ekonomi indonesia dan tidak bergantung lagi pada negara lain. Berusaha untuk meningkatkan kinerja ekonomi dan meningkatkan infrastuktur yang lebih memadai. Jangan biarkan negara lain menguasai negara indonesia ini, membuka lapangan pekerjaan untuk para pengangguran dan melatihnya untuk menciptakan produk

ekonomi yang baik. Proses pergeseran atau berubahnya struktur/tatanan didalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat atau perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, mencakup perubahan budaya yang di dalamnya terdapat perubahan nilai-nilai dan tata cara kehidupan dari tradisional menjadi modern.

1. Menurut Max Weber, Pengertian perubahan sosial budaya menurut pendapat Max Weber bahwa perubahan sosial budaya adalah perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat adanya ketidaksesuaian unsur-unsur di dalamnya
2. Menurut Kingsley Davis, perubahan yang mencakup segenap cara berpikir dan bertingkah laku, yang timbul karena adanya interaksi yang bersifat komunikatif.
3. Menurut W. Kornblum, perubahan suatu budaya masyarakat secara bertahap dalam jangka waktu lama.
4. Menurut Selo Soemardjan, semua perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, di mana perubahan tersebut memengaruhi sistem sosialnya. Perubahan sosial yang dimaksud mencakup nilai-nilai dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.
5. Menurut JI Gillin dan Jp Gillin, variasi dari mode atau cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, dalam kebudayaan materil, komposisi penduduk atau ideologi, maupun disebabkan oleh difusi atau penemuan-penemuan baru dalam kelompok

Sosial, Budaya dan Ekonomi

Proses Akulturasi merupakan proses bertemunya dua budaya atau lebih dimana unsur-unsur budaya lama masih ada. Asimilasi adalah proses bertemunya dua budaya atau lebih yang bercampur dan menghasilkan budaya yang baru. Tidak seperti Akulturasi yang masih ada unsur lamanya. Jadi bisa disimpulkan bahwa budaya yang lama pastinya hilang. Namun proses asimilasi ini berlangsung lama namun terus menerus.

Difusi adalah proses penyebaran unsur budaya dari seseorang ke orang lain atau kelompok masyarakat ke masyarakat lain. Prinsip yang pertama dari difusi adalah unsur-unsur kebudayaan itu pertama-tama akan diambil alih masyarakat yang paling dekat hubungannya atau letaknya paling dekat dari sumbernya. Baru kemudian, kebudayaan baru tersebut diambil oleh masyarakat yang jauh hubungan atau letaknya jauh dari sumber unsur budaya baru.

Pertahanan dan Keamanan

Arti dalam Pengertian Ekonomi, menurut bhs datang dari bhs Yunani yakni Oikos bermakna keluarga atau rumah tangga sedang Nomos bermakna aturan atau peraturan. Sedang menurut istilah yakni manajemen rumah tangga atau aturan rumah tangga. Pengertian Ekonomi yaitu satu diantara bagian pengetahuan sosial yang mengulas serta pelajari mengenai aktivitas manusia terkait segera dengan distribusi, mengkonsumsi serta produksi pada barang serta layanan.

Ancaman ekonomi merupakan salah satu penentu posisi tawar setiap negara dalam pergaulan ekonomi. Ancaman terhadap Sosial Budaya mempunyai 2 bentuk yaitu:

1. Ancaman di dalam negeri. Contohnya adalah pemberontakan yang berasal atau terbentuk dari masyarakat Indonesia.
2. Ancaman dari luar negeri. Contohnya adalah infiltrasi, subversi, dan intervensi dari kekuatan kolonialisme dan imperialisme dari luar negeri.

3.

Contoh Kasus Ancaman Sosial Budaya:

1. Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengkonsumsi barang-barang dari luar negeri.
2. Munculnya sifat hedonisme, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hal ini membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya tersebut, meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti mabukmabukan, pergaulan bebas, foya-foya dan sebagainya.
3. Adanya sikap individualisme, yaitu sikap selalu mementingkan diri sendiri serta memandang orang lain itu tidak ada dan tidak bermakna. Sikap seperti ini dapat menimbulkan ketidakpedulian terhadap orang lain, misalnya sikap selalu menghardik pengemis, pengamen dan sebagainya.
4. Munculnya gejala westernisasi, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu, seperti meniru model pakain yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnya bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku misalnya memakai rok mini, lelaki memakai anting-anting dan sebagainya.
5. Semakin mudarnya semangat gotong royong, solidaritas, kepedulian dan kesetiakawanan sosial.
6. Semakin lunturnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

KEAMANAN

1. Ancaman militer berkaitan ancaman di bidang pertahanan dan keamanan. Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman militer dapat berupa agresi/invasi, pelanggaran wilayah, pemberontakan bersenjata, sabotase, spionase, aksi teror bersenjata, dan ancaman keamanan laut dan udara.
2. Konflik etnis adalah konflik yang terkait dengan permasalahan mendesak mengenai politik, ekonomi, sosial, budaya, dan teritorial di antara dua kelompok etnis atau lebih. Enam hal tersebut antara lain:
 3. Kepentingan yang sama diantara beberapa pihak
 4. Perebutan sumber daya
 5. Sumber daya yang terbatas
 6. Kategori atau identitas yang berbeda
 7. Prasangka atau diskriminasi
 8. Ketidakjelasan aturan (ketidakadilan).

Jenis-Jenis Kasus Ancaman Politik

1. Perang Dingin Antara A.S Dan Uni Soviet
2. Masuknya Berbagai Budaya Dan Paham Baru Dari Luar Negri
3. Adanya Camur Tangan Politik Badan Badan Asing Di Dalam Negri
4. Maraknya Media Propaganda Asing
5. Adu Domba Yang Dilakukan Oleh Pihak Asing
6. Pemberlakuan Aturan – Aturan Tertentu Yang Dilakukan Oleh Pihak Asing Yang Merugikan Negara

KASUS ANCAMAN DARI DALAM

1. Munculnya paham radikalisme
2. Munculnya berbagai aliran sesat
3. Provokasi dari kelompok masyarakat yang mengandung unsur sara d. Sikap apatis terhadap pemerintah
4. Sikap mau menang sendiri dalam masyarakat di suatu negara
5. Kurangnya kecintaan terhadap produk sendiri
6. Pemberontakan dan gerakan separatis
7. Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan, wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.
8. Kasus ancaman adalah kasus kasus atau hal yang terjadi serta dapat membahayakan keutuhan suatu negara.

Menurut para ahli

1. Aristoteles : “usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama”
2. Robert : “seni memerintah dan mengatur masyarakat”
3. Litre : “ilmu memerintah dan mengatur negara”

Berkaitan dengan konsep ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan, masih ingatkah kalian makna konsep-konsep tersebut. Nah, untuk memudahkan kalian dalam mengingat konsep tersebut, coba tuliskan maknanya dalam tabel di bawah ini!

No.	Konsep	Makna/ Deskripsi
1.	Ancaman
2.	Tantangan
3.	Hambatan
4.	Gangguan

Ancaman, tantangan, hambatan serta gangguan yang dihadapi Bangsa Indonesia harus dihadapi dengan strategi yang tepat, terutama dalam menghadapi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan. Sebelum memahami strategi untuk mengatasi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan, tentu saja kalian harus mengetahui terlebih dahulu jenis-jenis ancaman di bidang ini. Hal tersebut sudah kalian ketahui pada waktu mengikuti proses pembelajaran di kelas XI. Coba kalian tuliskan berbagai jenis ancaman tersebut dalam table di bawah ini.

Ancaman Militer		
No.	Ancaman dari Dalam Negeri	Ancaman dari Luar Negeri
1		
2		
3		
4		
5		
Ancaman Non Militer		
Ancaman di Bidang Ideologi		
No.	Ancaman dari Dalam Negeri	Ancaman dari Luar Negeri
1		
2		

3		
4		
5		
Ancaman di Bidang Politik		
No.	Ancaman dari Dalam Negeri	Ancaman dari Luar Negeri
1		
2		
3		
4		
5		
Ancaman di Bidang Ekonomi		
No.	Ancaman dari Dalam Negeri	Ancaman dari Luar Negeri
1		
2		
3		
4		
5		
Ancaman di Bidang Sosial Budaya		
No.	Ancaman dari Dalam Negeri	Ancaman dari Luar Negeri
1		
2		
3		
4		
5		

Gondanglegi, 18 Maret 2020
Guru Mata Pelajaran

Bramasta Yudha, S.Pd



TUGAS TERSTRUKTUR SMK MUHAMMADIYAH 7 GONDANGLEGI

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester	: XI / GENAP
Dikumpulkan tanggal	:

Kompetensi Dasar :Menentukan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Indikator : 1. Mengemukakan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa.
 2. Menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Materi :

Ancaman yang merongrong persatuan dan kesatuan bangsa, baik yang datang dari dalam maupun luar harus dihadapi oleh seluruh komponen bangsa. Upaya untuk mengatasi ancaman tersebut bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan TNI/Polri saja, tetapi seluruh warga negara Indonesia

juga bertanggung jawab untuk berpartisipasi dalam mengatasi berbagai\ macam ancaman tersebut. Bagaimana bentuk partisipasi warga negara yang diharapkan dalam mengatasi ancaman-ancaman terhadap persatuan dan kesatuan? Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tersirat sudah menentukan bentuk partisipasi warga negara melalui usaha bela negara. Hal tersebut dapat dilihat dalam pasal berikut.

1. Pasal 27 Ayat (3) menyatakan bahwa” *Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara*”.
2. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa” (1) *Tiap-tiap warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara; (2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung*”.

Selain itu kewajiban bela negara juga diatur dalam undang-undang organik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 68 menyatakan bahwa ”Setiap warga negara wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan”. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 Ayat (1) menjelaskan bahwa ”Setiap warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara”. Ketentuan-ketentuan tersebut menegaskan bahwa bela negara yang dilakukan oleh warga negara merupakan hak dan kewajiban membela serta mempertahankan kemerdekaan

dan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman. Pembelaan yang diwujudkan dengan keikutsertaan dalam upaya pertahanan negara merupakan tanggung jawab dan kehormatan setiap warga negara. Oleh karena itu, warga negara mempunyai kewajiban ikut serta dalam pembelaan negara, kecuali ditentukan dengan undang-undang. Dengan demikian, terkandung pengertian bahwa upaya pertahanan negara harus didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara, serta keyakinan pada kekuatan sendiri.

Apa saja bentuk bela negara yang dapat dilakukan oleh setiap warga negara? Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 Ayat (1), ditegaskan berbagai bentuk usaha pembelaan negara yang meliputi hal-hal berikut.

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran wajib yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan kewarganegaraan dapat memupuk jiwa patriotik, rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan sikap menghargai jasa para pahlawan. Pendidikan kewarganegaraan dapat memberikan pemahaman, analisis, dan menjawab masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan Negara secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan sejarah nasional.

2. Pelatihan Dasar Kemiliteran

Selain TNI, salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan dasar militer adalah siswa sekolah menengah dan unsur mahasiswa. Unsur mahasiswa tersusun dalam organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa). Setelah memasuki resimen tersebut, mahasiswa harus mengikuti latihan dasar kemiliteran. Adapun, siswa sekolah menengah dapat mengikuti organisasi yang menerapkan dasar-dasar kemiliteran, seperti Pramuka, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Palang Merah Remaja (PMR), dan organisasi lainnya.

3. Pengabdian sebagai Tentara Nasional Indonesia (TNI)

TNI dan Polri merupakan unsur utama dalam usaha pertahanan dan keamanan rakyat. Prajurit TNI dan Polri merupakan pelaksana dan kekuatan utama dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Setiap warga Negara berhak untuk mengabdikan sebagai prajurit TNI dan Polri melalui syarat-syarat tertentu.

4. Pengabdian sesuai dengan Keahlian atau Profesi

Upaya bela negara tidak hanya melalui cara-cara militer saja tetapi banyak usaha bela negara dapat dilakukan tanpa cara militer. Misalnya, sebagai atlet nasional dapat mengharumkan nama bangsa dengan meraih medali emas dalam olimpiade olahraga. Selain itu, siswa yang ikut Olimpiade Fisika, Matematika atau Kimia di luar negeri dan mendapatkan penghargaan merupakan prestasi yang menunjukkan upaya bela negara. Pengabdian sesuai dengan profesi adalah pengabdian warga negara untuk kepentingan pertahanan negara termasuk dalam menanggulangi dan memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam, atau bencana lainnya.

Persatuan dan kesatuan suatu negara merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan yang dijalankannya. Begitu juga dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tengah melaksanakan pembangunan di segala bidang. Indonesia sangat memerlukan adanya persatuan dan kesatuan di antara rakyat Indonesia. Suatu program pembangunan tidak akan terlaksana dengan baik dan mencapai suatu keberhasilan jika kondisi negara terpecah belah atau tidak adanya persatuan dan kesatuan di antara warga negaranya. Dengan demikian, persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan negara kita. Selain dalam aspek pembangunan, persatuan dan kesatuan bangsa juga memegang peranan penting dalam

meningkatkan harga diri bangsa di hadapan bangsa dan negara lain. Bangsa dan negara lain menghormati bangsa dan negara kita, serta tidak akan berani mencampuri urusan negara kita. Bangsa dan negara kita tidak akan mudah dipecah-belah dan diinjak-injak oleh negara lain, jika seluruh lapisan masyarakat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dapat dibayangkan, apa yang akan terjadi jika negara kita terpecah belah? Tentu saja yang akan terjadi adalah negara kita akan dianggap sepele oleh bangsa dan negara lain, bahkan tidak menutup kemungkinan bangsa dan negara kita akan dijajah kembali oleh bangsa dan negara lain. Persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah hal yang mutlak dipertahankan dan terus diperkuat dalam seluruh aspek kehidupan. Kita harus menghindari diri dari perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa, misalnya merendahkan suku bangsa lain, menganggap sukunyalah yang paling baik, dan sebagainya. Kita harus memupuk persaudaraan dengan sesama warga negara Indonesia agar persatuan dan kesatuan bangsa senantiasa terjaga. Ada tiga faktor yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu Sumpah Pemuda, Pancasila, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia. Ketiga faktor tersebut dapat mempersatukan perbedaan dan keanekaragaman yang telah mewarnai kehidupan bangsa Indonesia. Perbedaan suku bangsa, agama, bahasa, dan sebagainya dapat dipersatukan dengan menjalankan nilai-nilai yang terdapat dalam ketiga faktor tersebut sehingga pada akhirnya nilai-nilai tersebut akan memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sumpah Pemuda merupakan sumpah yang menunjukkan kebulatan tekad seluruh pemuda Indonesia yang merupakan unsur utama perjuangan bangsa dalam melawan penjajah untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan meraih kemerdekaan. Dalam isi rumusan Sumpah Pemuda tersebut terkandung nilai utama yaitu satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa yaitu Indonesia. Ikrar satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa telah menjadi penyemangat bangsa Indonesia untuk bersatu. Ikrar ini juga telah memberikan manfaat-manfaat lainnya seperti mempererat hubungan kekeluargaan dan persaudaraan di antara bangsa Indonesia; membina kerukunan hidup dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; dan menumbuhkan kesadaran bahwa ancaman terhadap satu pulau atau daerah berarti ancaman bagi seluruh tanah air Indonesia. Nah, ikrar inilah yang dapat memperkukuh persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila dapat memperkukuh persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal itu dikarenakan nilai-nilai Pancasila bersifat universal atau menyeluruh. Artinya, nilai-nilai Pancasila tidak diciptakan hanya untuk satu suku bangsa saja. Nilai-nilai Pancasila juga tidak hanya diperuntukkan bagi penganut agama tertentu saja, akan tetapi nilai-nilai Pancasila berlaku dan menjadi pedoman hidup rakyat Indonesia tanpa memandang perbedaan suku bangsa, agama, budaya, bahasa, dan sebagainya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Pancasila dimiliki dan digunakan oleh semua unsur bangsa Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Inti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah adanya persatuan dalam berbagai perbedaan. Kondisi bangsa Indonesia yang diliputi oleh berbagai perbedaan dapat dipersatukan salah satunya dengan melaksanakan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia akan senantiasa terjaga jika nilai-nilai dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika selalu dilaksanakan oleh rakyat Indonesia dalam pergaulan sehari-hari.

Tugas Mandiri

Usaha bela negara dapat dilakukan berdasarkan profesi warga negara. Sebagai pelajar kalian juga dapat berpartisipasi dalam usaha bela negara. Sekarang, identifikasikanlah perilaku yang dapat kalian tampilkan sebagai bentuk perwujudan usaha bela negara di berbagai lingkungan kehidupan.

No.	Lingkungan	Bentuk Partisipasi	Manfaatnya
1.	Keluarga		
2.	Sekolah		
3.	Masyarakat		
4.	Negara		

Setelah kalian mempelajari materi strategi dalam mengatasi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa, tentunya kalian semakin paham bahwa upaya untuk mengatasi ancaman tersebut bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi seluruh rakyat Indonesia. Nah, sekarang coba lakukan identifikasi perilaku masyarakat di sekitar tempat tinggal kalian dalam mendukung upaya untuk mengatasi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa!

No.	Contoh Perilaku

Gondanglegi, 18 Maret 2020
Guru Mata Pelajaran

Bramasta Yudha, S.Pd